

KAIDAH" PENATAAN LAHAR DATAR

**PERTEMUAN KE 3
REKAYASA LAHAN (TR 240)**

Massa/Ruang Luar

Pengelompokan massa bangunan terdiri dari :

- Kelompok Publik
- Kelompok Semi Publik
- Kelompok Service

Sirkulasi Dan Parkir

A. Sirkulasi Pejalan kaki dan Sepeda

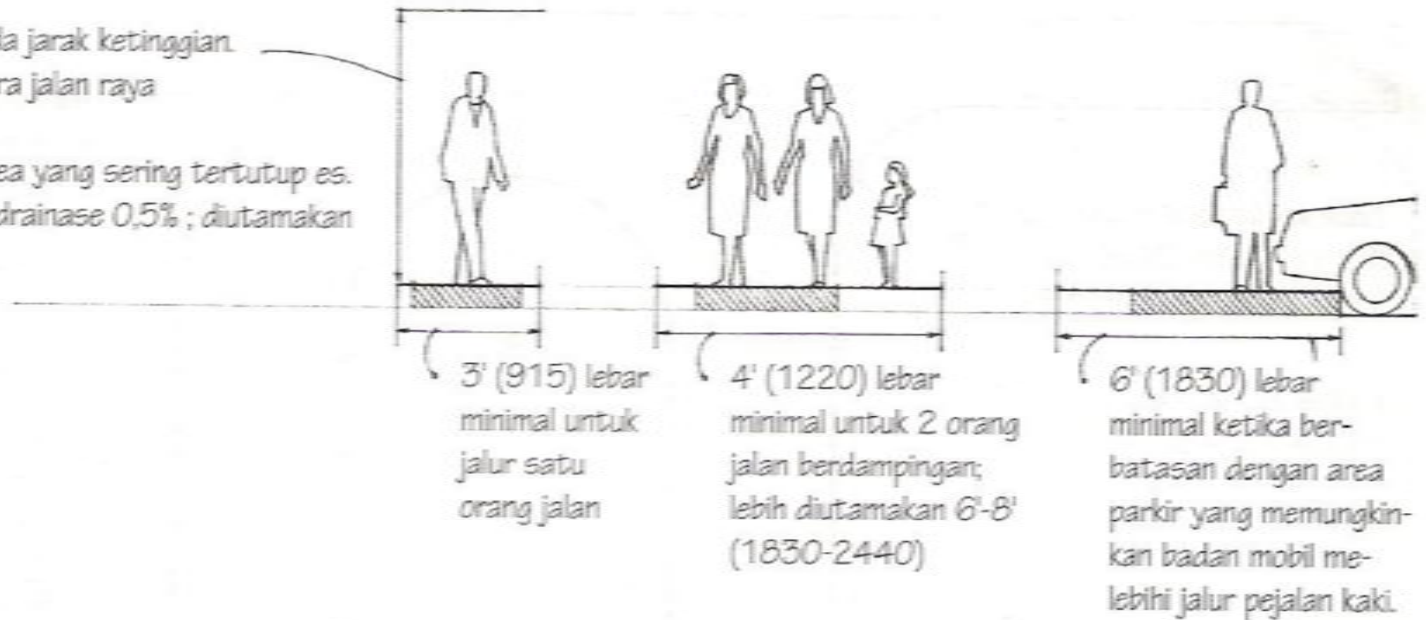
- Jenis dan pola jalur pejalan kaki dan jalur sepeda
- Pedestrian
- Jalur Sepeda dan lintasan

B. Sirkulasi Kendaraan

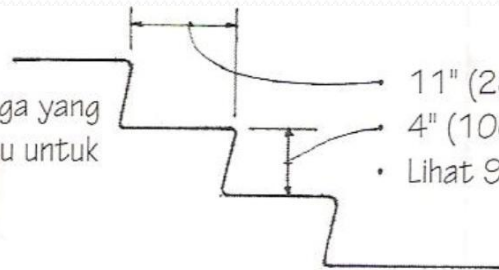
- Jenis-jenis pola jalan kendaraan
- Klasifikasi jalan
- Tipe jalan
- Pola parkir

- 7'-6" (2285) minimum jeda jarak ketinggian.
- Meminimalkan konflik antara jalan raya dan area parkir.
- Menyediakan trek pada area yang sering tertutup es.
- Kemiringan minimal untuk drainase 0,5% ; diutamakan 1,5%

Jalur Pejalan Kaki



- Minimal 3 anak tangga setiap unit tangga
- Pegangan (handrail) dibutuhkan untuk tangga yang memiliki empat anak tangga atau lebih, atau untuk kondisi licin oleh es.



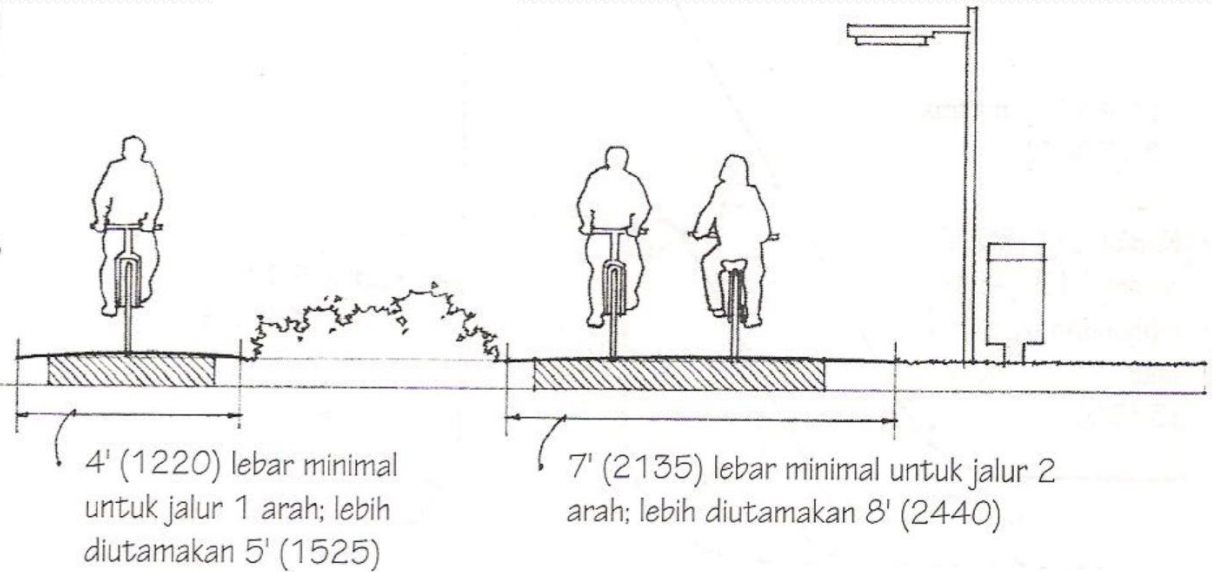
- 11" (280) dimensi minimal pijakan tangga.
- 4" (100) tinggi minimal anak tangga; tinggi maksimal 7" (180)
- Lihat 9.03 untuk dimensi tangga yang proporsional.

Tangga Eksterior

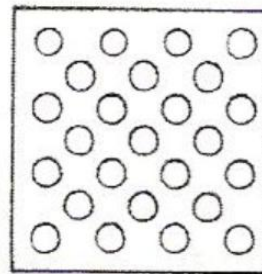
Tangga Eksterior

- Sediakan fasilitas-fasilitas seperti bangku, tempat sampah, dan lampu

Jalur Sepeda

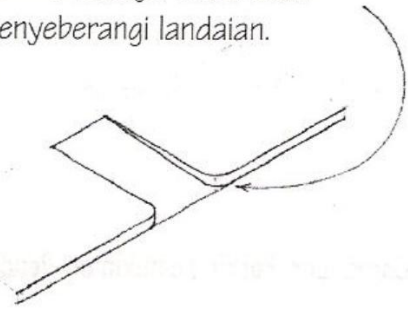


- Hindari ketidakrataan permukaan yang dapat mengganggu jalur kursi roda.
- Sediakan bidang yang dapat diraba untuk petunjuk bagi orang buta pada setiap perubahan landaian dan area kendaraan yang berbahaya.
- Lihat A.03 untuk Pedoman Aksesibilitas dari ADA.

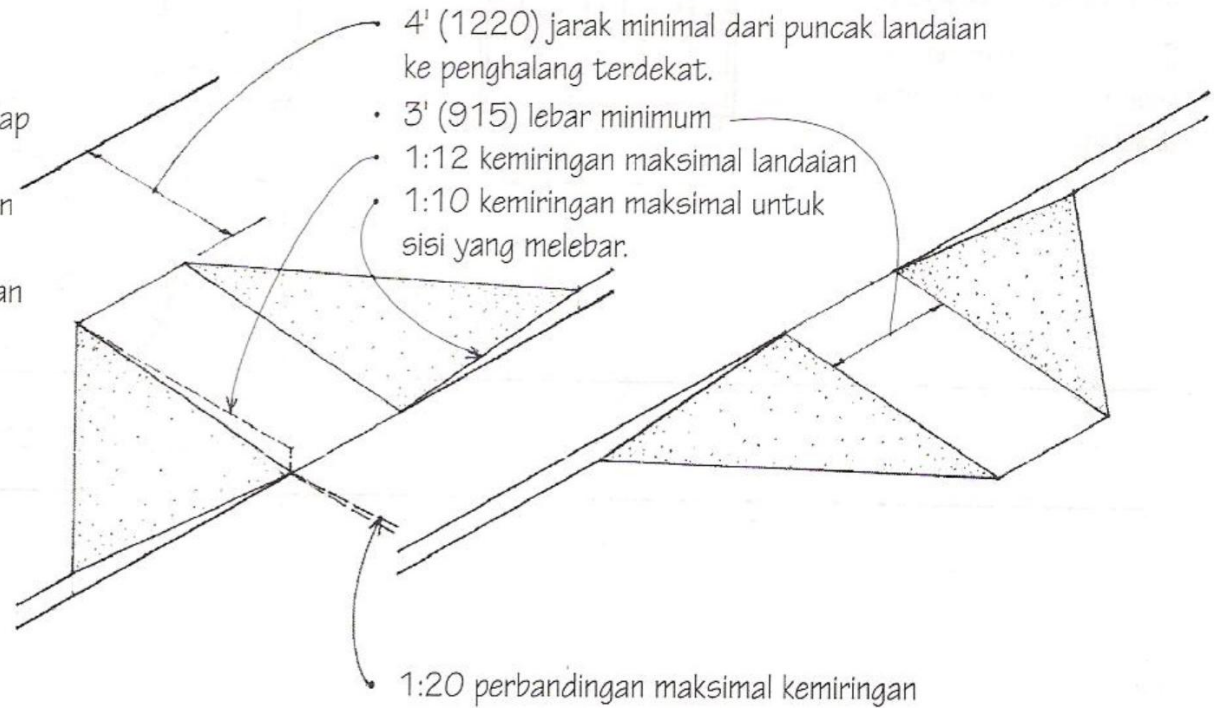


Pedoman Aksesibilitas ADA

- Pola sisi pembatas curb dibutuhkan di setiap rute lintasan aksesibel.
- Permukaan landaian harus stabil, kokoh, dan tidak licin
- Pola curb membelok dibolehkan ketika pejalan kaki normalnya tidak akan menyeberangi landaian.



Curb



Dimensi Kendaraan

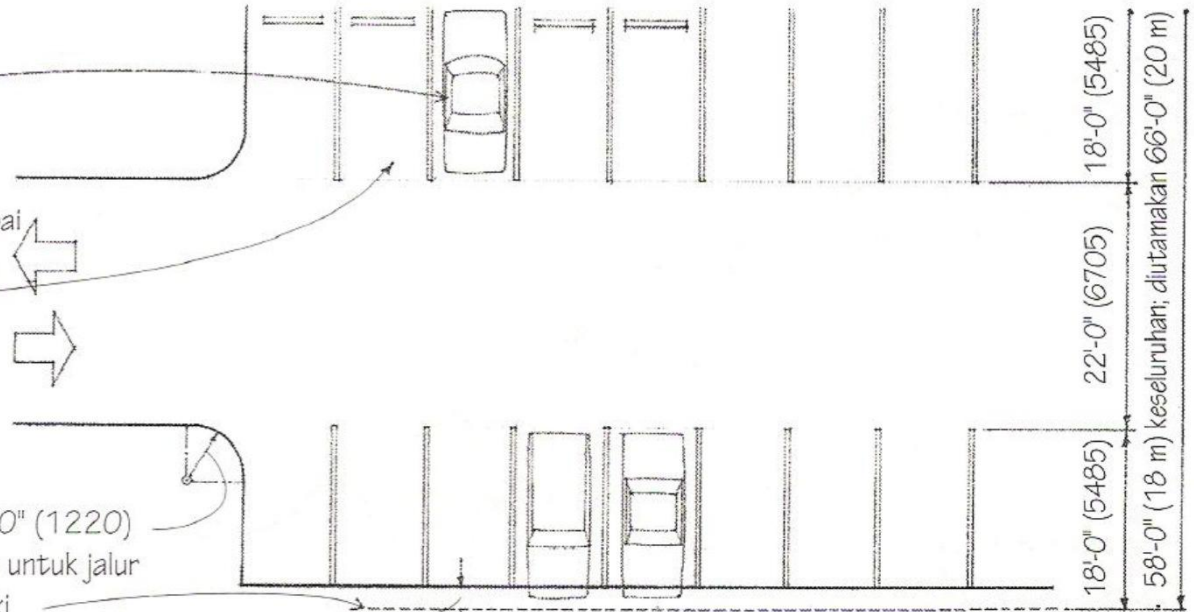
- Mobil kecil: 5'-8" x 16'-0" (1725x4875)
- Mobil standar: 6'-6" x 18'-0" (1980x5485)

Area Parkir

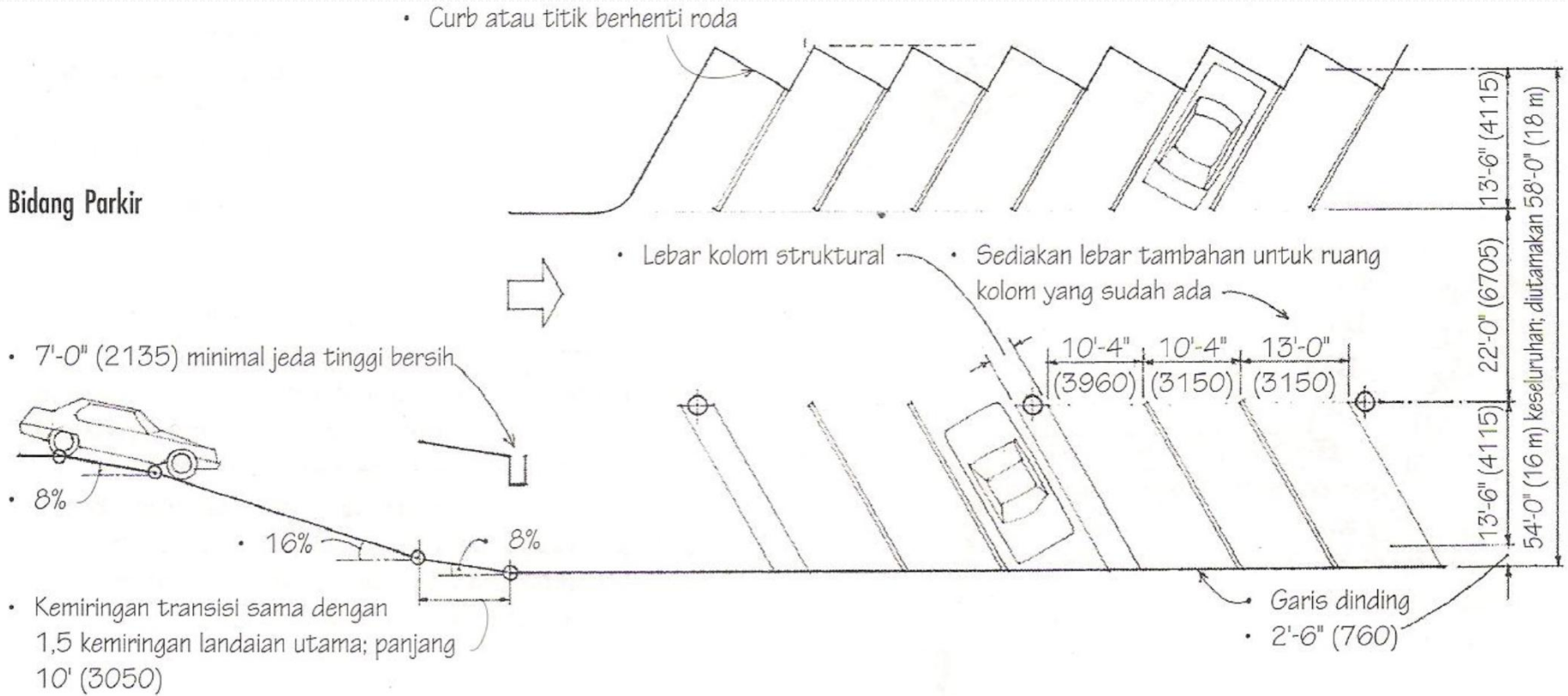
- Mobil standar: 8'-6" sampai 9'-0" (2590 sampai 2745) x 18'-0" sampai 20'-0" (5485 sampai 6095)
- Mobil kecil: 8'-0" (2440) x 16'-0" (4875)

- Kemiringan 1% sampai 5% untuk drainase; dianjurkan 2% sampai 3%

- Radius 4'-0" (1220)
- Jeda jarak untuk jalur pejalan kaki
- 2'-6" (760) ke curb atau titik berhenti roda.



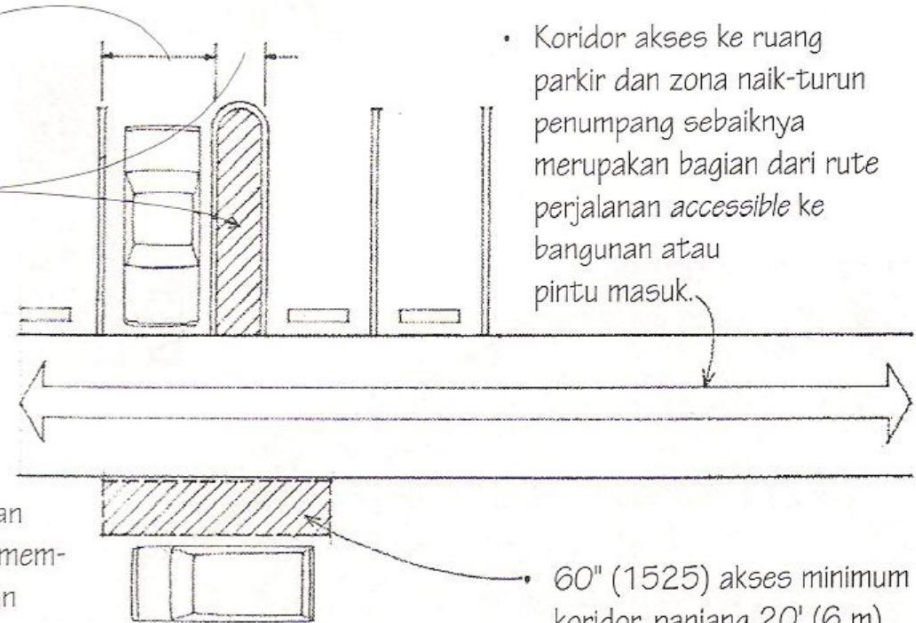
Bidang Parkir



Landaian Garasi

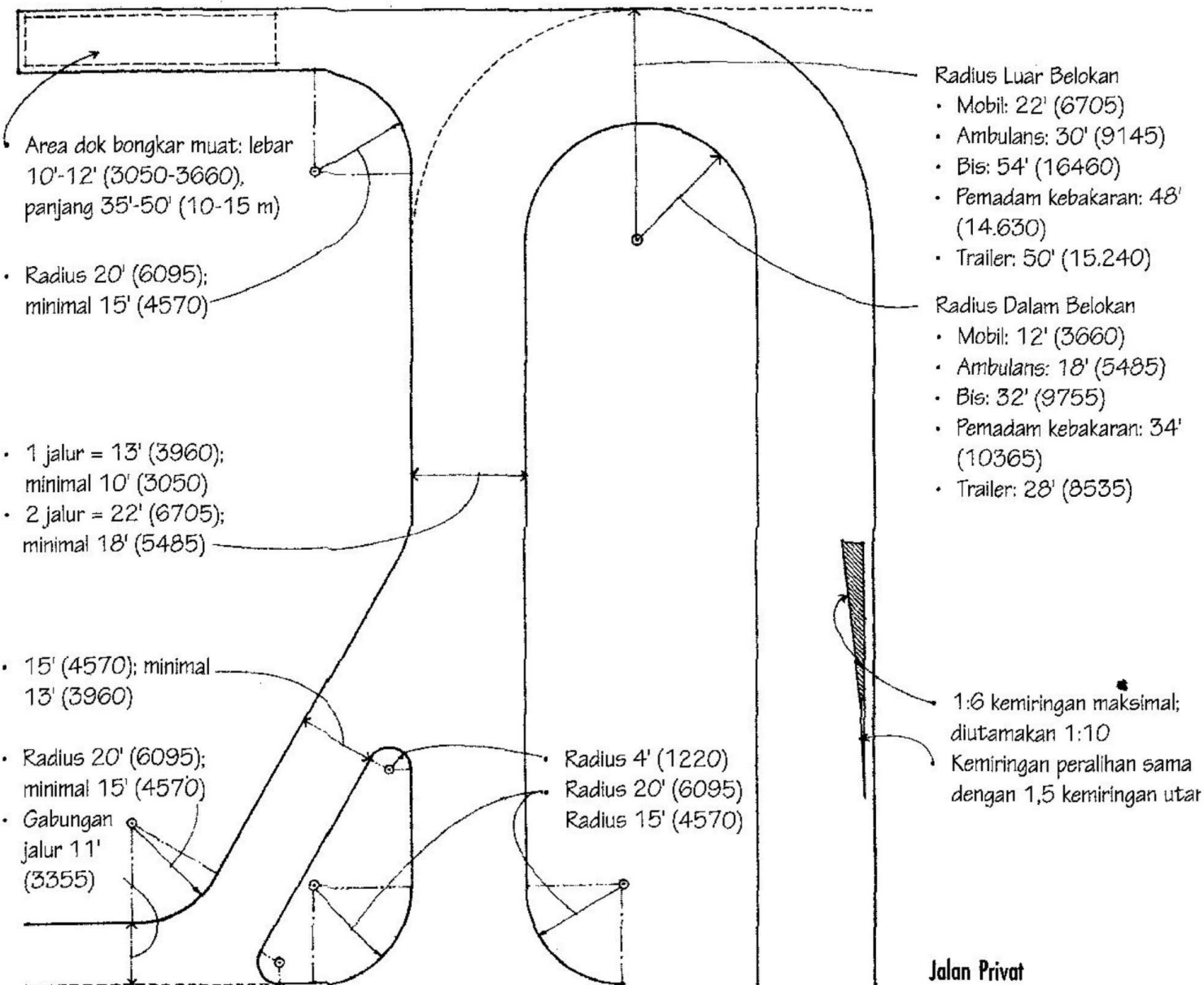


- Lebar minimal 96" (2440)
- 60" (1525) akses minimal, dapat dibagi menjadi 2 area parkir.
- Menandai ruang parkir *accessible* dengan simbol internasional.



- Koridor akses ke ruang parkir dan zona naik-turun penumpang sebaiknya merupakan bagian dari rute perjalanan *accessible* ke bangunan atau pintu masuk.
- 60" (1525) akses minimum koridor, panjang 20' (6 m), untuk zona naik-turun penumpang berbatasan dan paralel dengan area pemberhentian kendaraan.

- Hukum daerah, negara dan pemerintah mengatur jumlah ruang *accessible* (dapat diakses oleh orang-orang tuna daksa) yang dibutuhkan.
- Lokasi ruang parkir *accessible* sedekat mungkin ke bangunan atau pintu masuk fasilitas.
- Kemiringan maksimal untuk ruang dan koridor akses 1:50
- Ruang parkir *accessible* untuk kendaraan jenis van yang digunakan oleh orang tuna daksa sebaiknya mempunyai jeda tinggi 98" (2490) dan koridor akses paling sedikit mempunyai lebar 96" (2440).



• Area dok bongkar muat: lebar 10'-12' (3050-3660), panjang 35'-50' (10-15 m)

• Radius 20' (6095); minimal 15' (4570)

• 1 jalur = 13' (3960); minimal 10' (3050)
 • 2 jalur = 22' (6705); minimal 18' (5485)

• 15' (4570); minimal 13' (3960)

• Radius 20' (6095); minimal 15' (4570)

• Gabungan jalur 11' (3355)

• Radius 4' (1220)
 • Radius 20' (6095)
 • Radius 15' (4570)

Radius Luar Belokan

- Mobil: 22' (6705)
- Ambulans: 30' (9145)
- Bis: 54' (16460)
- Pemadam kebakaran: 48' (14.630)
- Trailer: 50' (15.240)

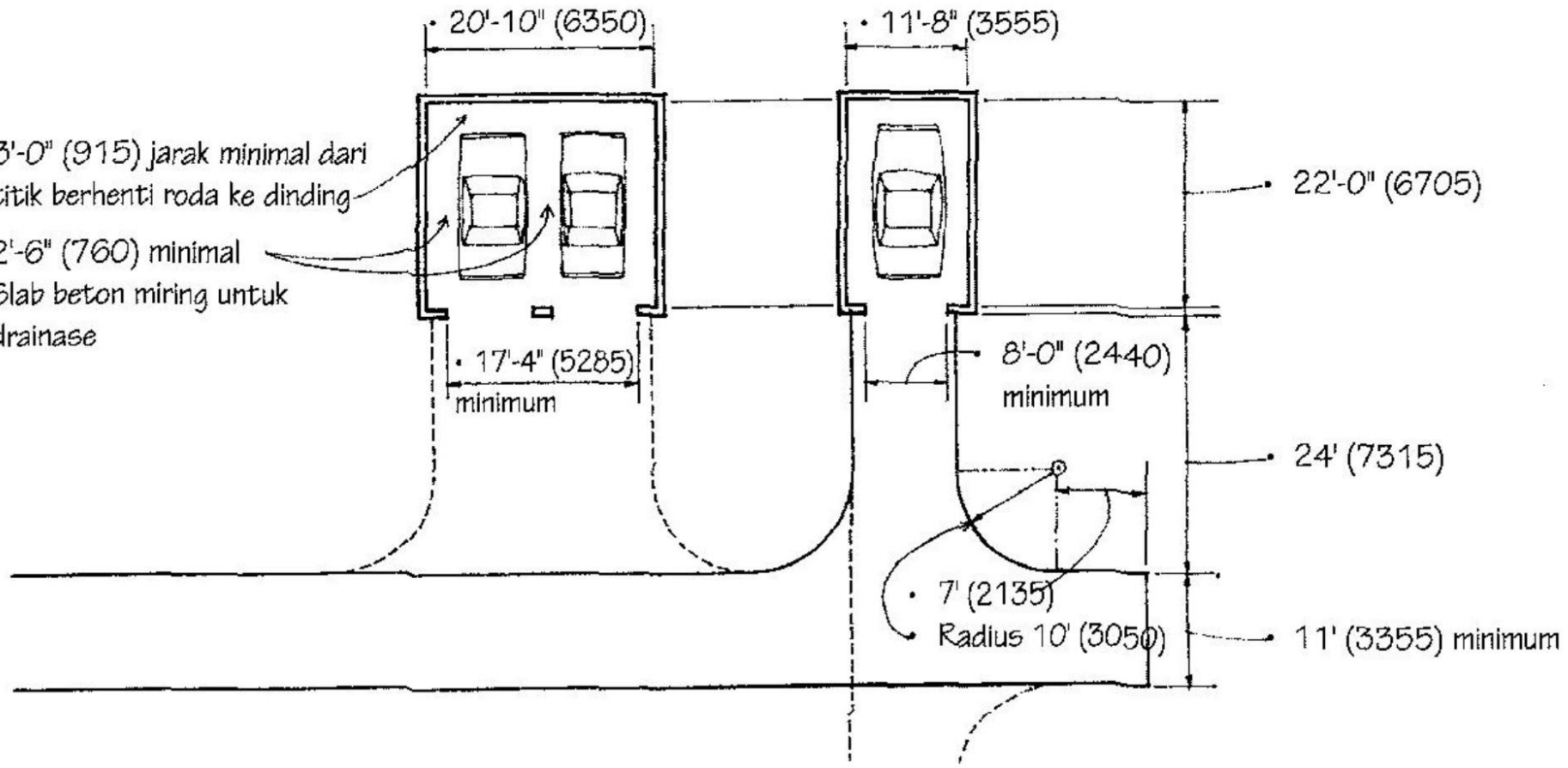
Radius Dalam Belokan

- Mobil: 12' (3660)
- Ambulans: 18' (5485)
- Bis: 32' (9755)
- Pemadam kebakaran: 34' (10365)
- Trailer: 28' (8535)

• 1:6 kemiringan maksimal; diutamakan 1:10
 • Kemiringan peralihan sama dengan 1,5 kemiringan utar

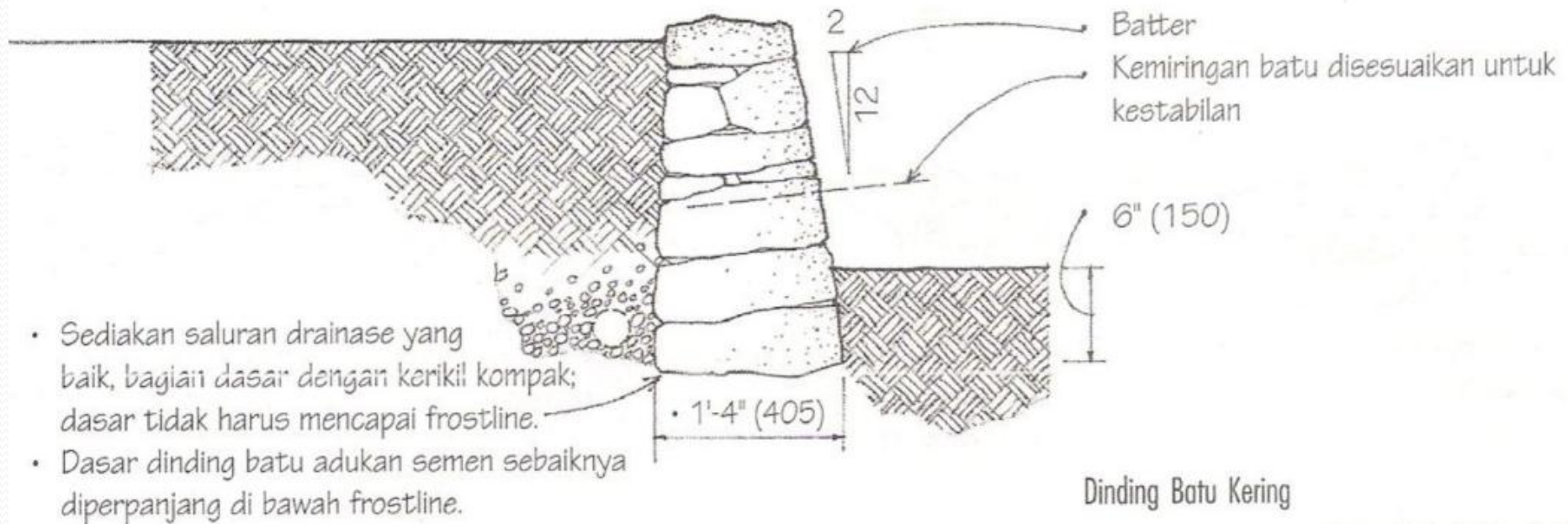
Jalan Privat

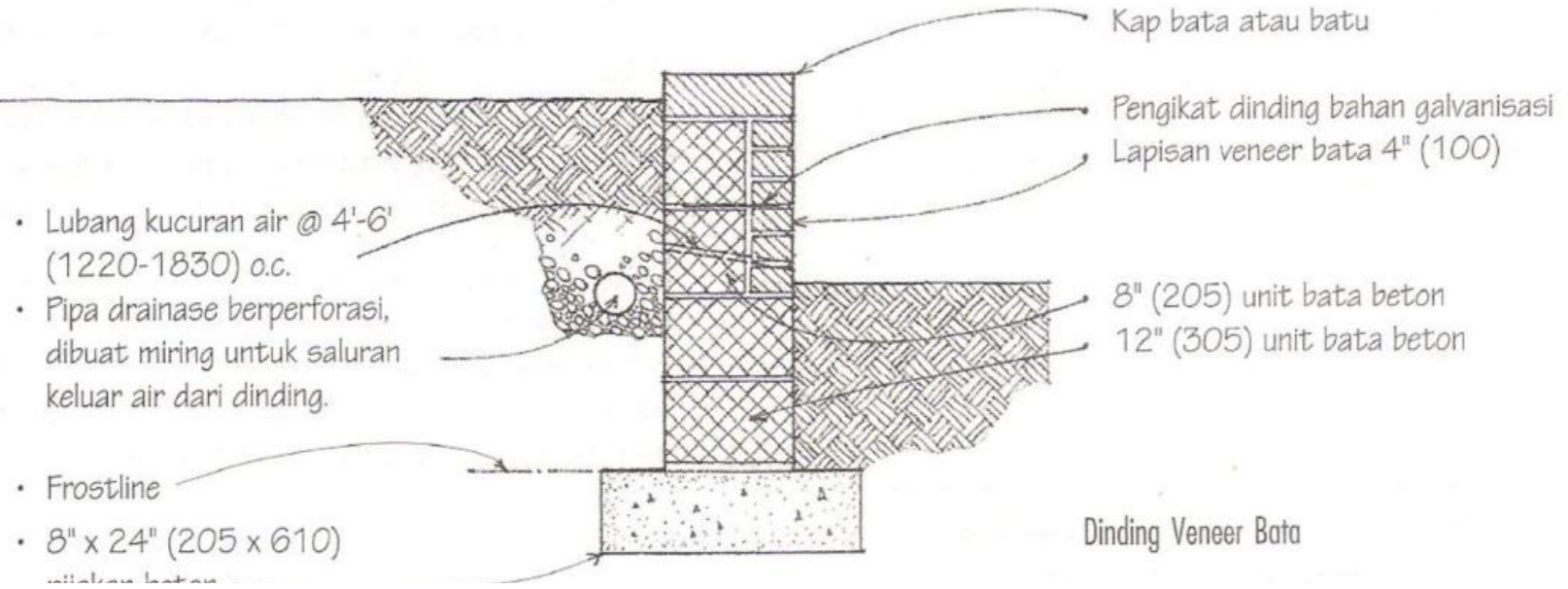
- 3'-0" (915) jarak minimal dari titik berhenti roda ke dinding
- 2'-6" (760) minimal
- Slab beton miring untuk drainase



Topografi/Kontur

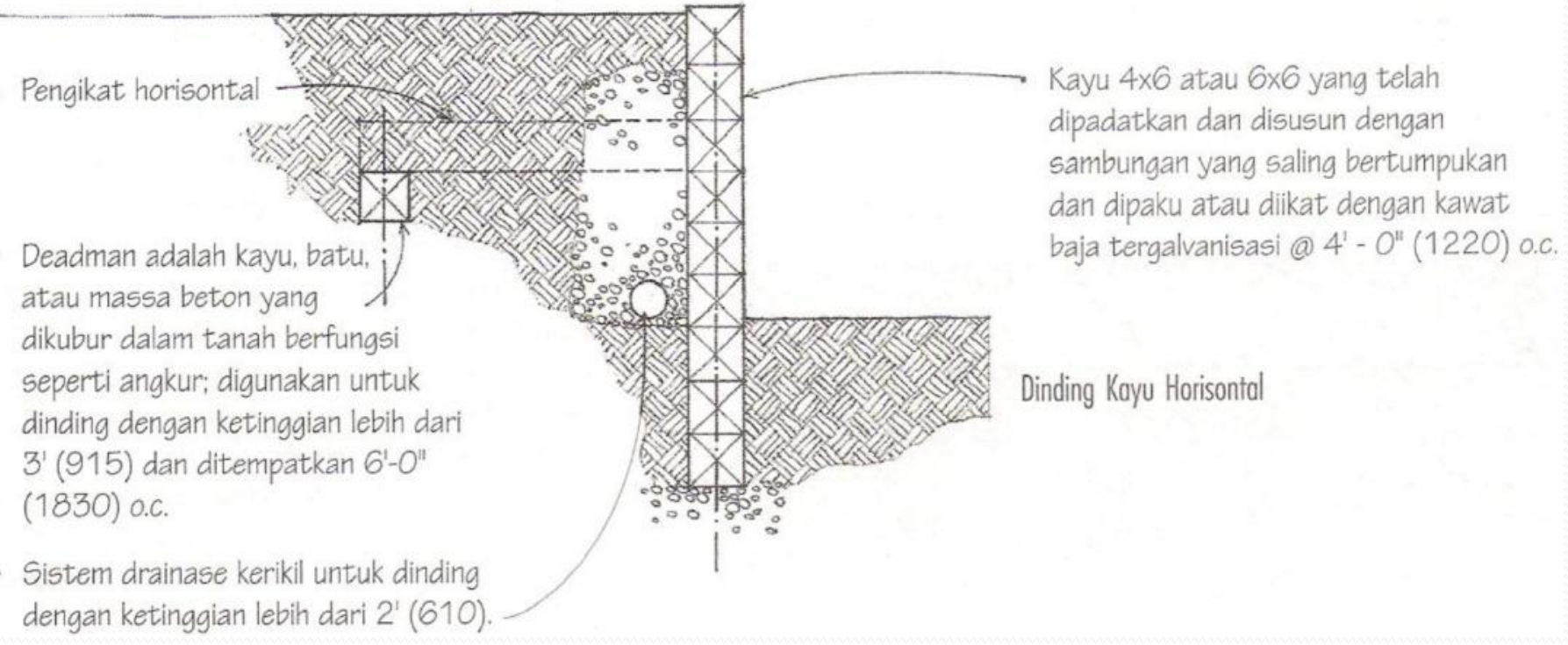
- Cut (kupasannya)
- Fill (Urugan)
- Cut and Fill (Kupasannya dan urugan)





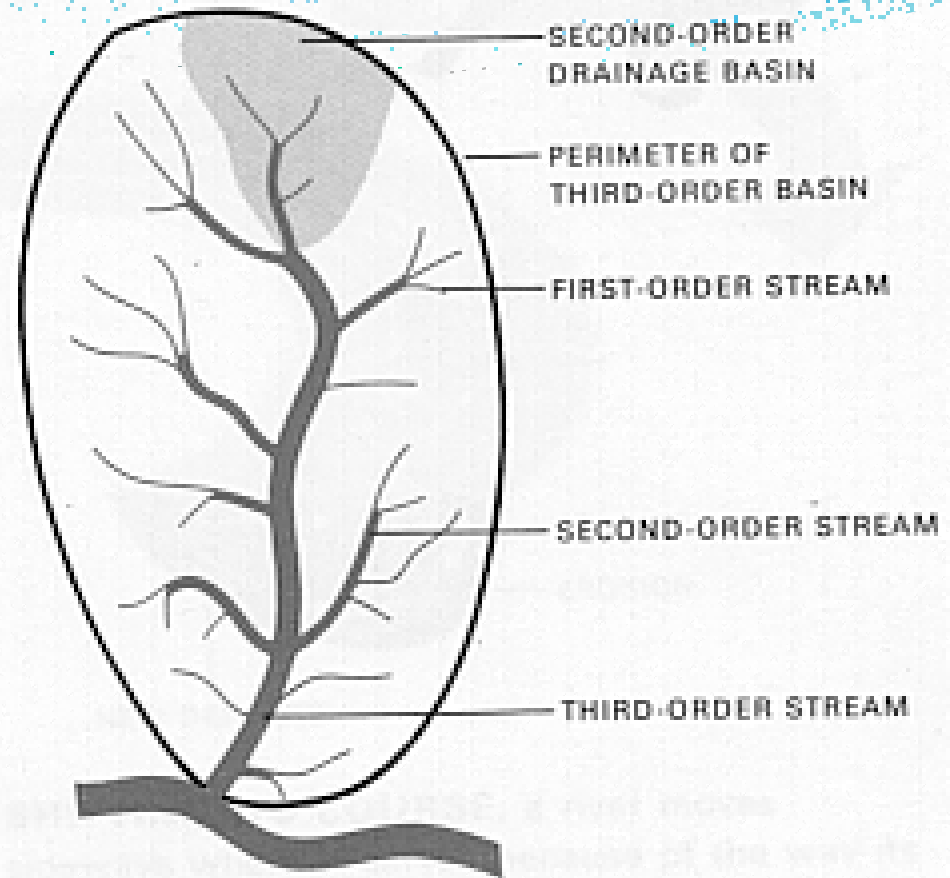
- Lubang kucuran air @ 4'-6' (1220-1830) o.c.
- Pipa drainase berperforasi, dibuat miring untuk saluran keluar air dari dinding.
- Frostline
- 8" x 24" (205 x 610)

Dinding Veneer Bata



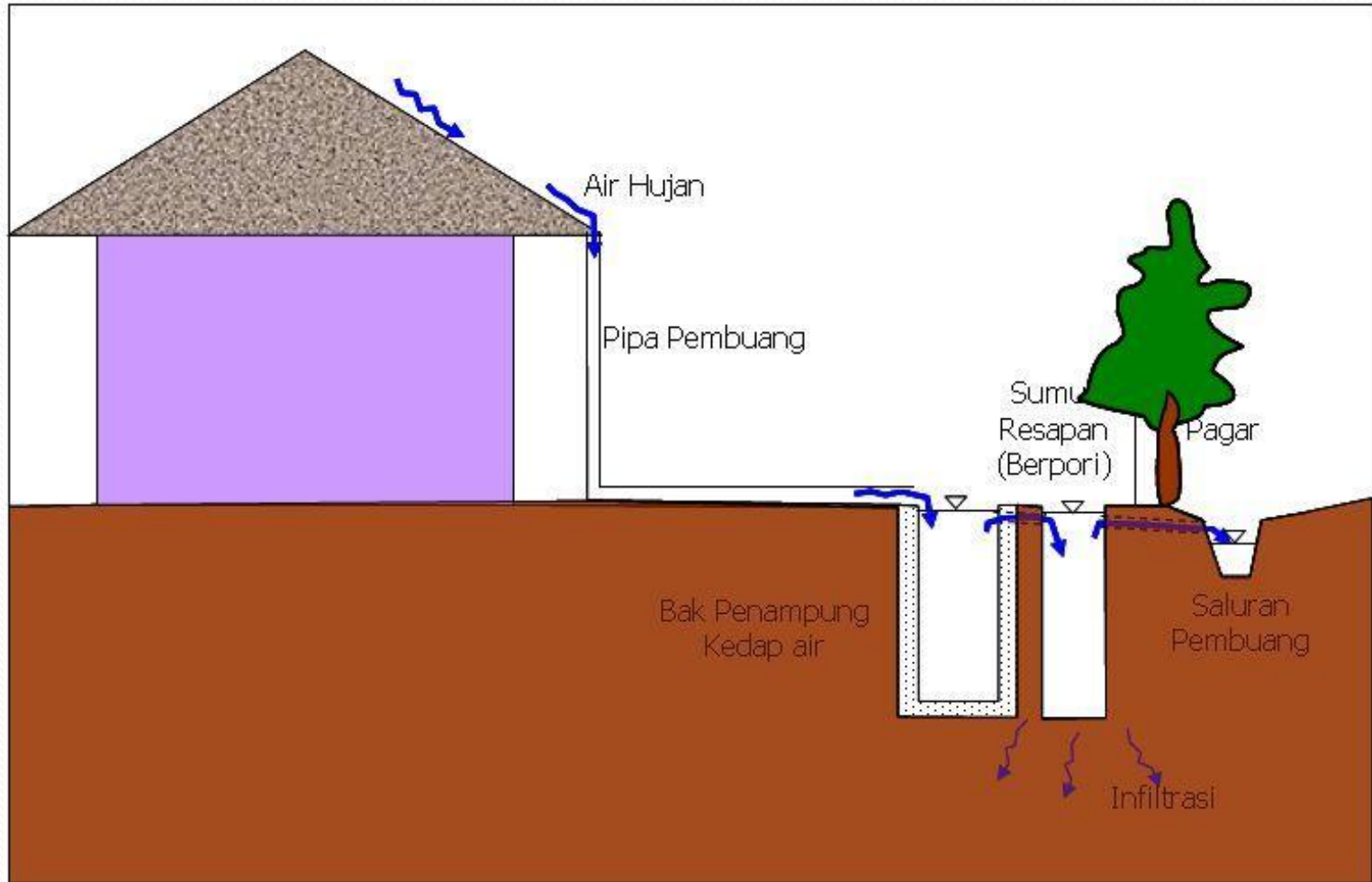
- Pengikat horisontal
- Deadman adalah kayu, batu, atau massa beton yang dikubur dalam tanah berfungsi seperti ankur; digunakan untuk dinding dengan ketinggian lebih dari 3' (915) dan ditempatkan 6'-0" (1830) o.c.
- Sistem drainase kerikil untuk dinding dengan ketinggian lebih dari 2' (610).

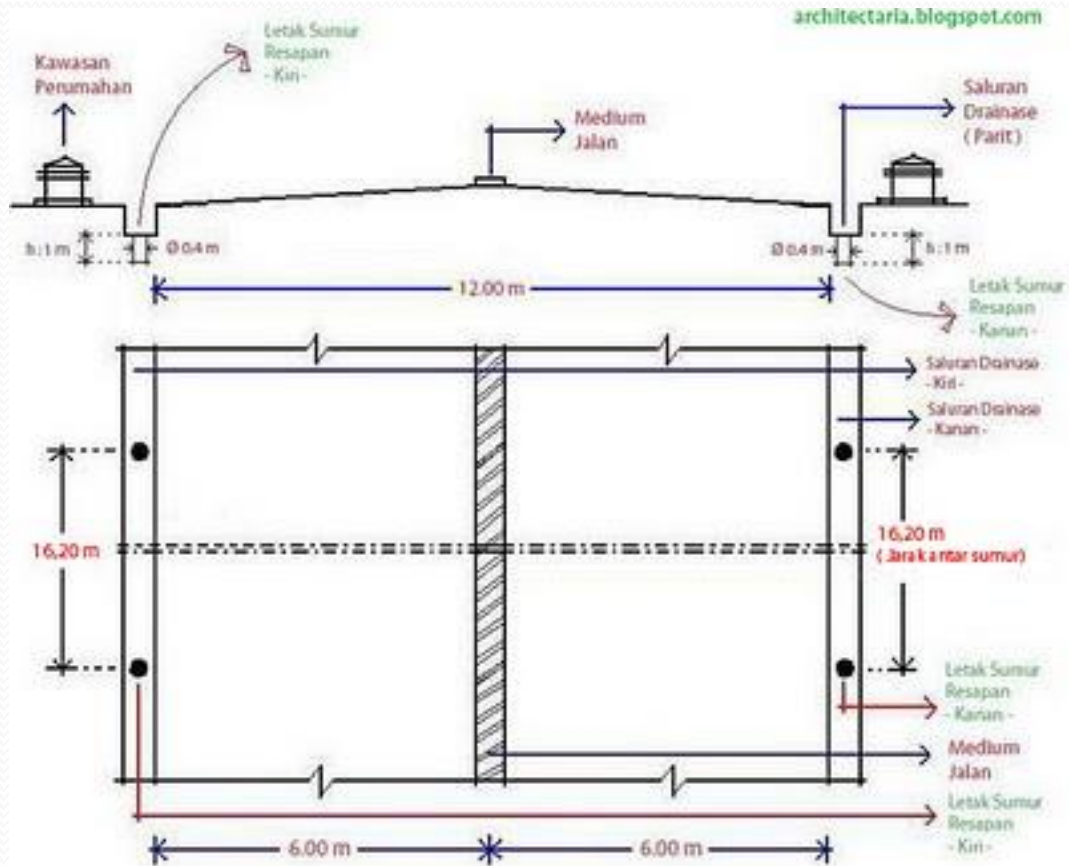
Dinding Kayu Horisontal

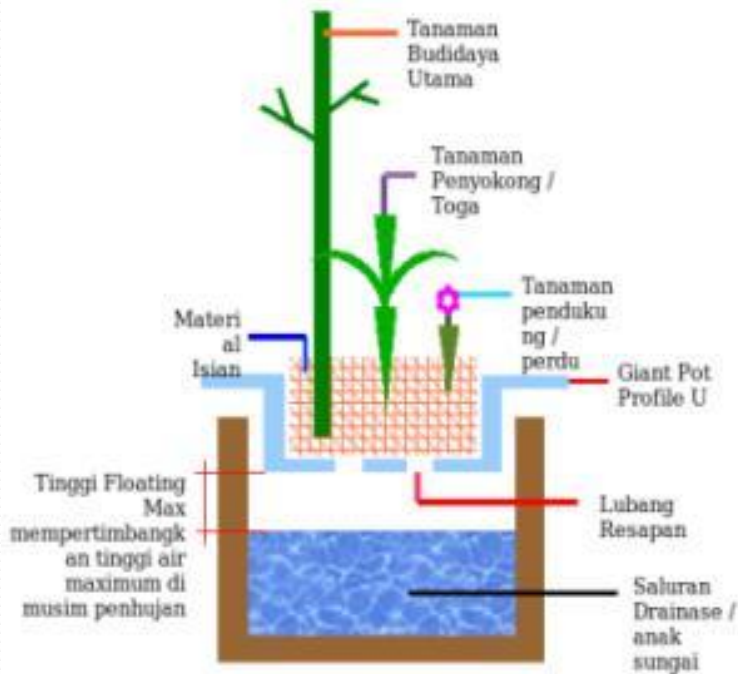


Utilitas Lahan/Tapak

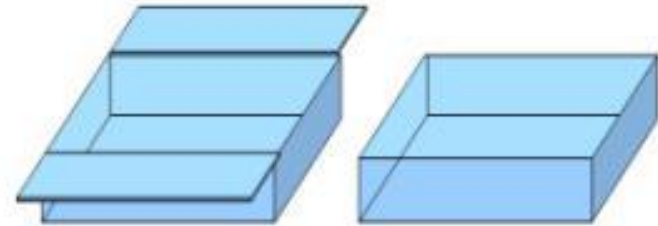
1. Sistem drainase permukaan.
2. Sistem drainase bawah-tanah tertutup.
3. Sistem drainase bawah-tanah tertutup dengan tempat penampungan pada tapak.
4. Sistem kombinasi drainase tertutup untuk daerah yang diperkeras dan terbuka untuk daerah yang tidak diperkeras.



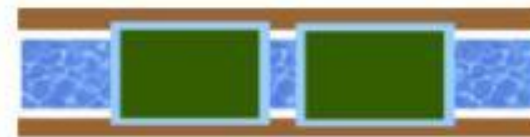




Gambar 1.
Konsep Floating Garden / Green Line



Gambar 2.
Desain Giant Pot Untuk Floating Garden :
Profil U dan Box



Gambar 3.
Letak Floating Garden - Dari Atas :
Seperti Rel kereta api

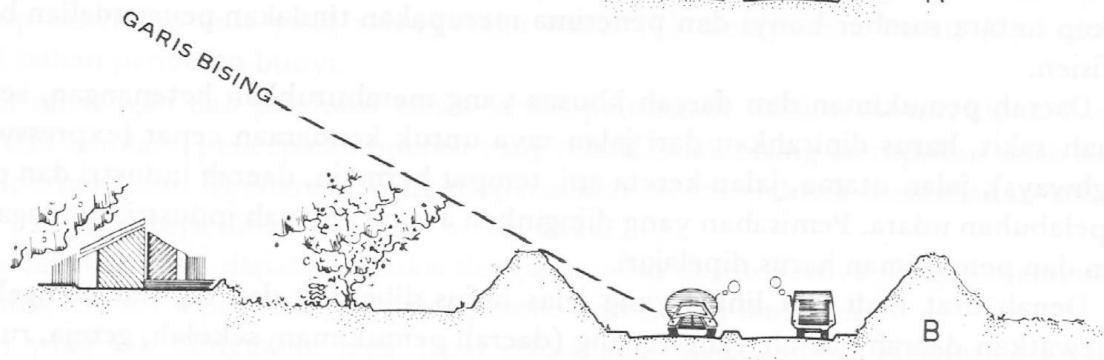
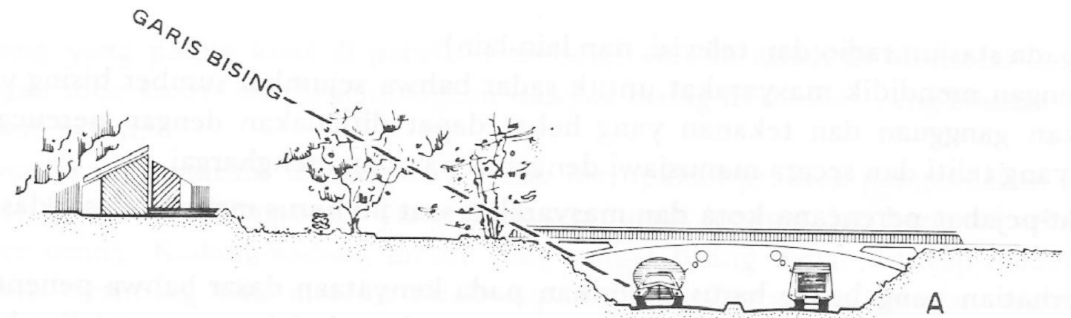
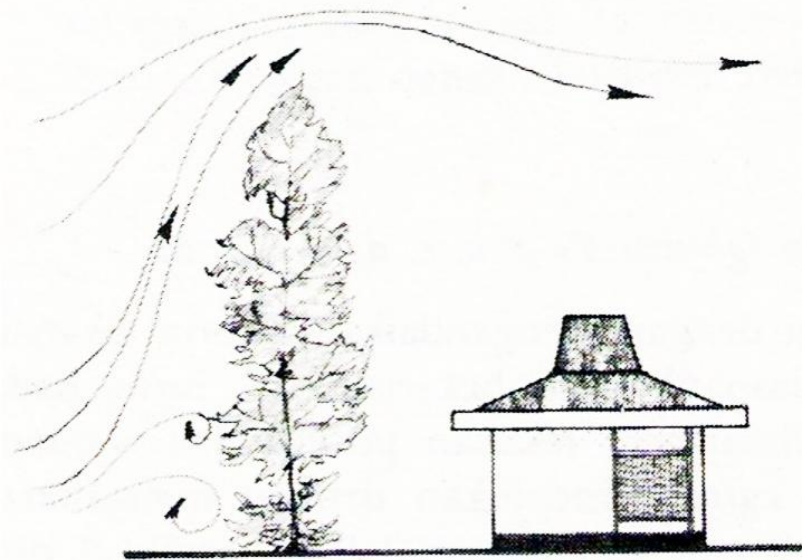
KETERANGAN GAMBAR TEKNIK FLOATING GARDEN MEMANFAATKAN LAHAN DIATAS SALURAN DRAINASE

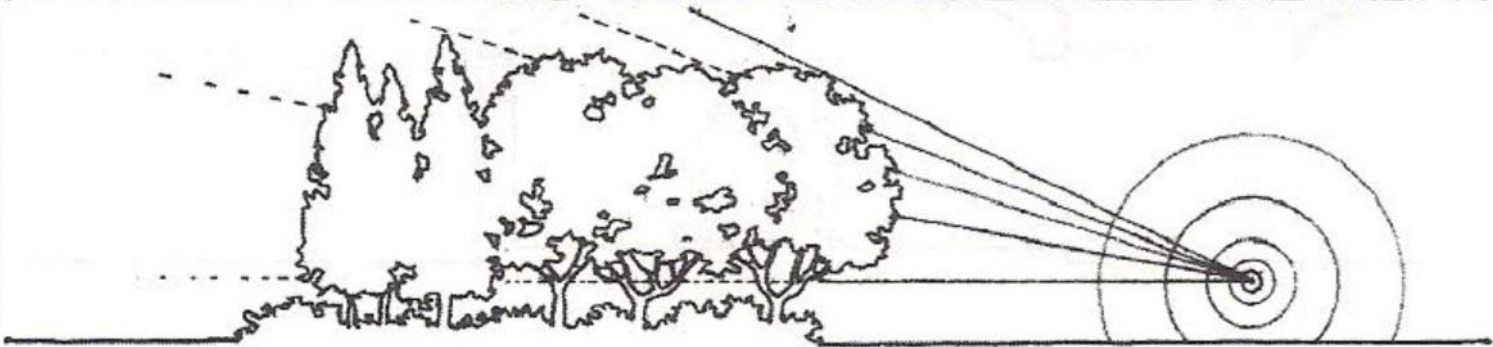
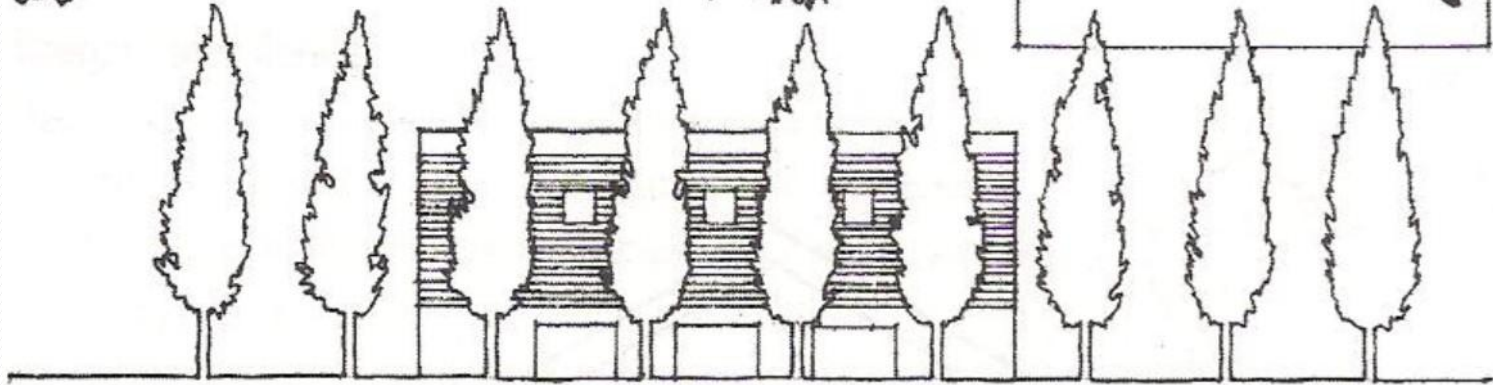
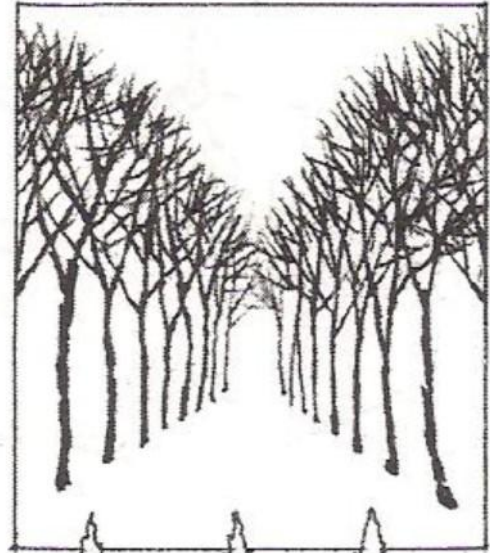
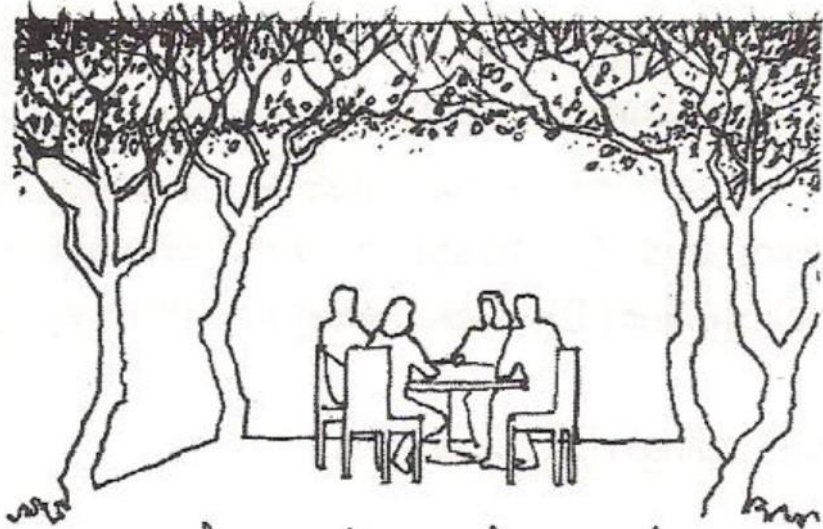
Copyright : akin2008

Tata Hijau

Fungsi vegetasi khususnya vegetasi antara lain :

- Pengendali Angin
- Pengendali Kebisingan
- Pengendali Udara
- Pengendali Erosi
- Pembatas (Privasi)
- Pengarah
- Tempat habitat makhluk hidup







TERIMA KASIH